

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan kontemporer tak dipungkiri teknologi dalam informasi berkembang pesat. Informasi kini dengan mudahnya dikonsumsi oleh masyarakat baik untuk kepentingan individu maupun kelompok. Dengan adanya teknologi modern selaras dengan berkembangnya media. Media memiliki dampak negatif dan positif, sisi positifnya dengan keberadaan media kita mendapat informasi dengan mudah dan terkini, memperluas wawasan sedangkan dampak negatifnya ialah terdapat konten kekerasan, rawan akan berita hoax. Hal ini menunjukkan bahwa media berperan penting juga menyimpan pengaruh besar dalam komunikasi dan informasi di bidang politik, agama, ekonomi, pendidikan sosial dan budaya. Keberadaannya memiliki nilai guna tersendiri bagi setiap individu.

Dengan adanya teknologi modern, melahirkan berbagai macam media yang berkembang sebagai sarana dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Media cetak, media elektronik dan media siber. Media siber disebut juga dengan istilah media baru atau *new media* yang mana memiliki ciri mengaksesnya menggunakan jaringan internet. Media siber adalah sarana dalam komunikasi melalui internet untuk berkomunikasi secara langsung dan bersifat 2 arah atau memiliki timbal balik dalam dunia maya (Nasrullah 2014: 18).

Dalam berdakwah kita menyemai kebaikan kepada sesama untuk senantiasa berada di jalan-Nya. Menuju jalan-Nya dengan berdakwah memiliki beragam metode, media yang digunakan, dan pesan apa yang disampaikan untuk memunculkan karakteristik tersendiri pada masyarakat. Ada yang menggunakan metode dakwah *bil- khitobah*, atau melalui ucapan dan *bil kitabah* melalui tulisan. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mensyiarkan nilai- nilai keIslaman kepada masyarakat. Dakwah *bil- khitobah*, ini, bermain dengan kekuatan retorika yang digunakan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berbuat kebaikan dan selalu berada di jalan Allah SWT.

Sedangkan *bil kitabah* berupa tulisan. Tulisan merupakan hasil dari menulis, menulis merupakan menuangkan gagasan, ide pikiran, maupun pengalaman, tergantung pada masing- masing ibarat lautan yang tak berujung (Kusnawan, 2007: 195).

Pada era modernisasi ini, mendorong masyarakat untuk melek akan teknologi dan menerima perkembangan informasi dengan mudah. Munculnya media siber, menjadi peluang para da'i untuk memanfaatkannya berdakwah dengan *bil qalam*, salah satu media siber yaitu website. Website menjadi sarana dakwah untuk menyampaikan pesan melalui jaringan internet. Menggunakan website perlu adanya jaringan internet yang mana kita dengan mudah mendapatkan informasi. Banyak website yang muncul dan menyajikan informasi dengan karakter tersendiri juga menjangkau sasaran yang lebih luas. Website ada yang berbasis Islam seperti

Nu.or.id, Islami.co, Muslim.or.id, Yusufmansur.com website milik ustadz Yusuf Mansur, Quantumakhyar.com website yang dimiliki oleh ustadz Adi Hidayat selain itu website pada umumnya, seperti Republika.com, Merdeka.com, Tempo.co, Detik.com, Pikiran-rakyat.com dan sebagainya semua memiliki peranan penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak.

Website memiliki rubrik yang berbeda- beda jika website yang berbasis Islam, maka rubrik yang disajikan bernuansa Islam juga. Lain halnya dengan website yang bukan berbasis Islam menampilkan rubrik pada umumnya seperti news, ekonomi, internasional, kolom, bola, bisnis dan sebagainya. Hanya beberapa website yang menampilkan rubrik khusus yang memberikan informasi seputar Islam. Salah satu yang menarik ialah website Okezone.com.

Www.Okezone.com merupakan situs media berita dan juga hiburan yang dirilis pada 1 Maret 2007 sebagai media berita online secara resmi. Terlahir dari PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) yang didirikan seorang wirausahawan sekaligus tokoh politik Indonesia ranahnya dan sepak terjangnya dalam bidang media memiliki pengaruh besar ialah Hary Tanoesoedibjo. Mulai dari media televisi, radio, cetak dan banyak bisnis di bidang lainnya yang ia kuasai.

Situs okezone.com ini memberi informasi dengan gesit kepada masyarakat, ini terlihat dari slogan yang dibawakan “Lengkap Cepat Beritanya”. Terdapat beragam rubrik yang ada dalam website ini seperti informasi Berita nasional maupun internasional, Life style, Olahraga, Otomotif, Bola, Selebriti, Finance, Teknologi dan Muslim. Dalam konten okemuslim terdapat beberapa rubrik yang

membahas seputar muslim diantaranya rubrik Serba serbi Muslim, Al- Qur'an digital, Do'a harian, Tips muslim, Jadwal Sholat dan Tausiyah.

Tausiyah merupakan salah satu rubrik yang menarik untuk diulik, didalamnya terdapat beragam artikel seperti amalan- amalan, hukum Islam, hadits, keutaman dan sebagainya. Dengan melihat fenomena disekitar, dan bagaimana pandangan menurut Islam, apakah ada sumber hukumnya dan dalil yang sesuai dengan fenomena tersebut ini dikupas dalam rubrik tausiyah.

Rubrik ini dikemas menarik, juga memberikan informasi dan pemahaman kepada pembaca untuk menilik lebih jauh implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari- hari. Artikelnya pun sepadan dengan apa yang sedang *trend* atau bahan pembicaraan orang banyak lalu menilai dari segi keIslaman. Dilihat dengan bingkai fenomena tertentu agar tidak salah kaprah dalam menyikapi sesuatu karena telah tercantum sumber atau dalil yang telah dipaparkan dalam rubrik ini.

Lebih jauh rubrik Tausiyah ini akan menjadi objek penelitian ini, karena pada rubrik Tausiyah tersebut mengangkat bahasan tentang masalah keIslaman. Artikelnya menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat dan mengupas masalah yang kini tengah menjadi *center* atau pusat perhatian masyarakat. Yang mana kita dapat mengambil pelajaran dan hikmah ataupun solusi dari artikel tersebut. Hal ini menarik penulis untuk mengkaji lebih jauh tentang pesan- pesan dakwah dalam rubrik Tausiyah.

Keberadaan website Okezone.com, penulis ingin menilik bagaimana informasi yang ditampilkan pada artikel situs berita online ini terdapat pesan-

pesan keIslaman. Begitu juga implementasi dakwah *bil qalam* yaitu dakwah berupa tulisan dalam pemanfaatan media siber, terutama website. Ini menunjukkan peranan media itu sangatlah penting bagi perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Seiring canggihnya teknologi memunculkan beragam media dengan inovasi- inovasi untuk mempermudah komunikasi dan informasi agar tersampaikan kepada masyarakat.

Sebagai media yang bukan bernafaskan Islam, tetapi media online pada umumnya, dan website Okezone.com sendiri berada dibawah naungan MNC Group milik Hary Tanoesoedibjo. Hal ini menarik, karena Hary Tanoesoedibjo yang notabeneanya bukanlah seorang muslim namun membuat wadah atau sarana bagi kaum muslim menerima informasi dengan memiliki website dengan konten seputar Islam, ada dalam rubrik Tausiyah. Okezone.com menghadirkan rubrik khusus seputar Islam yang terangkum dalam okemuslim. Yang dimana didalamnya terdapat beberapa rubrik dengan balutan unik. Hal ini menjadi menarik untuk bahan penelitian bagaimana website dengan rubrik yang didalamnya terdapat pesan – pesan dakwah.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, agar penelitian ini terarah maka dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistematika pesan dakwah rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com?

2. Bagaimana frekuensi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com?
3. Bagaimana kategorisasi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan yang telah dikembangkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistematika pesan dakwah pada rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com
2. Mengetahui frekuensi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com
3. Mengetahui kategorisasi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik *tausiyah* dalam website Okezone.com

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini memberi kontribusi pemikiran, memperkaya jendela pengetahuan dan pengembangan dalam ranah dakwah. Khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memanfaatkan teknologi dan informasi yang berkembang yaitu media siber sebagai wadah menyampaikan dakwah kepada sasaran yang lebih luas.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan sebagai implementasi dari penggunaan media siber terutama website dalam berdakwah. Penelitian ini juga menjadi

bahan kajian bagi website Okezone.com dan bermanfaat bagi masyarakat, terutama praktisi dakwah dengan bil qalam melalui media siber.

E. Landasan Pemikiran

a. Hasil Penelitian sebelumnya

Diperoleh beberapa penelitian terdulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Terangkum sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul *Pesan Dakwah dalam Website Www.UmatMuhammad.com (Analisis isi Pesan- pesan Dakwah pada Rubrik Muslimah dalam website Www.UmatMuhammad.com)* penelitian ini ditulis oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung bernama Siti Patimah Nurrohmah pada tahun 2016 silam. Peneliti menggunakan kualitatif, dan memakai analisis isi sebagai pendekatan. Membahas seputar sistematika, jenis dan kategorisasi pesan yang bertemakan muslimah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam website UmatMuhammad.com berdasarkan jenis pesan dakwah yang dominan adalah yang dikutip dari ayat Al-Qur'an juga menyimpulkan kategorisasi pesan yang dominan adalah pesan akhlak sedangkan dalam kategori bentuk lebih memberikan informasi atau informatif dibanding dengan lainnya. Memiliki persamaan dalam metode dan pendekatan hanya objek dan beberapa rumusan masalah yang berbeda.
2. Skripsi berjudul *Website sebagai Media Dakwah (Study Analisis Isi pesan Dakwah Terhadap Website Sigabah.com)* pada tahun 2018 silam, yang diteliti oleh Muhammad Umar, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan

menggunakan analisis isi kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori Ideational (*Ideational Theory*) yang dipopulerkan oleh Altson. Penulis merumuskan masalah jenis pesan dan kategorisasi pesan dakwah. Penelitian ini mengulik rubrik Peduli dengan 8 artikel didalamnya. Kesimpulan dari penelitian ini ialah jenis pesan yang dominan terdapat dalam rubrik Peduli pada Website Sigabah.com yaitu jenis pesan yang dikutip dari Al-Qur'an sebagai sumber utama dan kategorisasi pesan lebih cenderung kepada pesan Syariah dan Akhlak. Sedangkan dalam kategorisasi bentuk lebih banyak kepada pesan yang bersifat informasi. Terdapat persamaan pada rumusan masalah yang diteliti dan perbedaannya terletak pada objek dan teori yang digunakan.

3. Skripsi dengan judul *Pesan Dakwah dalam Website Tebuiireng.online (Analisis Isi Pesan Dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at)* penelitian ini dilaksanakan oleh Siti Kholidah di tahun 2018 lalu, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Bandung. Memakai metode kualitatif dan analisis isi, mengulas tentang kategorisasi, sistematika dan karakteristik pesan dengan mengambil 6 artikel khutbah Jum'at dalam rentang waktu Desember 2017 hingga Februari tahun 2018. Objek penelitian merupakan tempat dimana penulis menempuh Pendidikan sebelumnya jadi mempermudah melakukan penelitian. Kesimpulannya, sistematika pesan yang digunakan lebih banyak yang lengkap dibanding yang tidak lengkap, dari kategorisasi pesan yang banyak dibahas adalah pesan akhlak dan karakteristik cenderung kepada pesan mengapresiasi

adanya perbedaan. Persamaan berada pada metode dan pendekatan sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan beberapa rumusan masalah.

Dari ketiga hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan dan persamaan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perbandingan Skripsi Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Umar	<i>Website sebagai Media Dakwah (Study Analisis Isi pesan Dakwah Terhadap Website Sigabah.com)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Analisis isi - Jenis dan kategorisasi pesan dalam fokus penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek Penelitian - 8 artikel
2	Siti Patimah Nurrohmah	<i>Pesan Dakwah dalam Website Www.UmatMuhammad.com (Analisis isi Pesan- pesan Dakwah pada Rubrik Muslimah dalam website Www.UmatMuhammad.com)</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - fokus penelitian ada sistematika pesan - 14 artikel
3	Siti Kholidah	<i>Pesan Dakwah dalam Website Tebuireng.online (Analisis Isi Pesan Dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at)</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - fokus penelitiannya terdapat karakteristik pesan - 6 artikel

b. Landasan Teoritis

Dalam penelitian ini menggunakan landasan teori yang selaras dengan judul penelitian. Teori yang digunakan termasuk kedalam teori media baru atau

new media yaitu teori difusi dan inovasi (saluran komunikasi) yang dipopulerkan oleh Everett M. Rogers, menyatakan bahwa inovasi pesan yang dikomunikasikan dalam saluran dan dalam kurun waktu tertentu. Juga dengan komunikator dapat mempengaruhi orang banyak ketika mendapat pesan dari media massa. Maka inovasi atau penemuan akan disebarakan (difusi) melalui media massa akan sangat berpengaruh terhadap massa untuk mengikutinya. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki pengaruh kuat dalam membentuk opini publik (Nurudin, 2007: 188).

c. Kerangka Konseptual

Pesan merupakan lambang atau simbol- simbol baik tertulis maupun tidak, karena sifatnya yang abstrak. Pesan sampai kepada komunikan baik dengan bentuk ucapan, tulisan, suara, ekspresi wajah dan sebagainya memiliki makna tersendiri (Budi, 2010: 30).

Dakwah memiliki arti yang luas dan beberapa ahli pun mengemukakan definisi dakwah, dakwah pada intinya ialah “mengajak” atau “menyeru” kepada sesama dengan tujuan selalu berada di jalan-Nya. Berdakwah merupakan aktivitas yang menyeru kepada hal kebajikan agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Dengan kata lain dakwah dapat dikatakan berhijrah dari yang belum baik menjadi lebih baik. Dakwah bersifat menyeluruh kepada siapapun dan dimanapun, juga peruasif yaitu membujuk atau mempengaruhi senantiasa berada dalam jalan Allah SWT (Ilaihi, 2010: 14).

Pesan dakwah dapat berupa tulisan, ucapan dan tindakan yang dilakukan dengan maksud mempengaruhi untuk saling berbuat baik. Dapat juga dengan kata, foto, lukisan dan sebagainya yang utama ialah memiliki intisari dari esensi dakwah itu sendiri. Bagian dari upaya untuk mengamalkan ajaran Islam kepada sesama dengan melalui beragam pesan atau informasi yang dibawakan (Aziz, 2012: 318).

Kitabah merupakan salah satu cara menyebarkan agama Islam dalam wujud tulisan. Seperti dalam majalah, novel, yang didalamnya berupa pesan dan nilai keislaman. Tulisan tidak sekedar pengetahuan yang diakumulasikan tetapi pengembangan pengetahuan yang kian bertambah. Dengan tulisan mampu merekam dan menyimpan memori baru secara berulang maka semakin bertambah banyak dan baik ingatannya (Kusnawan, 2016: 24).

Berpegang dalam tujuan dakwah kaitannya dengan pesan apa yang disampaikan da'i kepada sasarannya. Pesan dakwah ialah pesan berisi nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dari al-Qur'an dan as-sunnah sebagai pedoman. Sekiranya pesan dakwah dapat memotivasi mad'u agar apa yang da'i sampaikan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Ma'arif, 2010: 43).

Melalui tulisan memiliki keuntungan dengan sasaran dakwah yang lebih luas jangkauannya dan dibaca oleh khalayak ramai. Dibandingkan dengan dakwah lisan, ceramah-ceramah, meraup sasaran dakwah atau masyarakat dalam tabligh akbar, dakwah *bil-kitabah* atau *bil-qalam* dapat masyarakat konsumsi dan membaca secara berulang tak terikat oleh waktu. Hal ini tidak terlepas dari pemilihan cara berdakwah setiap da'I (Munir, 2009: 11).

Tolak ukur keberhasilan pesan dakwah yang diberikan kepada mad'u tidak terlepas dari penggunaan media untuk berdakwah. Karena jika diulik lebih lanjut banyak da'i yang menggunakan media berdakwah dengan berbeda- beda senjata optimlisasi keberhasilan dakwah.

Media siber merupakan perangkat teknologi yang bukan hanya melalui internet, perangkat lunak maupun keras, juga upaya membawa komunikasi langsung beserta aspek dan semua hal di dalamnya menuju komunikasi yang termediasi. Jadi, media siber adalah alat penyaluran pesan melalui internet dimana cara penyajiannya luas, interaktif dan bersifat 2 arah. Media siber ini juga sebagai jurnalisme online dan mencakup aspek seperti politik, ekonomi, sosial budaya dan sebagainya. (Nasrullah 2014: 17-20).

Internet memiliki jangkauan yang luas yang mendunia perkembangannya sangat cepat tentunya menjadi hal yang lumrah jika dizaman modern ini internet menjadi bahan pokok dalam komunikasi dan informasi. Pemanfaataann internet ini tergantung kepada individu itu sendiri bagaimana cara agar internet ini petunjuk kepada hal hal yang positif. Siapapun bisa mengakses dan memilah informasi apa yang dibutuhkan (Ilaihi, 2010: 109).

Menurut R. Holsti analisis isi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menentukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis isi (*content analys*) juga berarti identifikasi pesan dari kata atau konsep, tema tertentu secara runtut. (Abdurahman, 2005: 15)

Dalam penyampaian pesan terdapat metode yang penulis gunakan yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan suatu cara untuk menguraikan isi dari teks dalam berbagai media komunikasi berupa simbol pada teks tertentu (Martono, 2012: 20).

Digunakan analisis isi dalam konteks media komunikasi dakwah. Pesan dakwah merupakan pesan yang disampaikan baik itu dari tutur kata, tulisan, atau sikap dengan tujuan mengajak yang ma'rif dan menepis yang mungkar. Selaras dengan definisi dakwah itu sendiri (Aziz, 2012: 318).

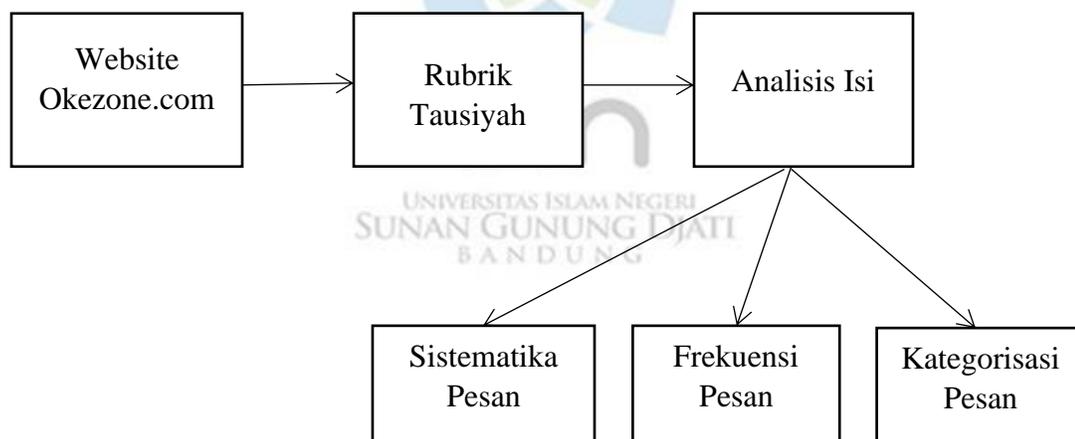
Dalam penggunaan media siber tidak terlepas dari internet, dan melaksanakan (*Computer Mediated Communication*) komunikasi termediasi komputer. CMC merupakan proses pemanfaatan media untuk maksud tertentu dengan berkomunikasi melalui computer satu sama lain. Seiring berkembangnya teknologi canggih maka komunikasi dilakukan dengan televisi, radio, smartphone dan sebagainya. Salah satu tempat untuk transmisi file informasi yaitu web.

Website merupakan halaman yang dapat mengakses informasi baik itu berupa data, suara, gambar, teks dan sebagainya selama terhubung dengan internet. Website juga memeberikan jalan masuk informasi kepada pengguna secara menyeluruh hingga penjuru dunia karena bersifat global. Dengan adanya website mempermudah informasi yang kita butuhkan seperti ingin mengetahui berita *terupdate* yang kini sedang banyak dibicarakan atau pun yang sedang terjadi maka banyak website berita- berita contohnya Republika.com, Detik.com, Kompas.com, dan sebagainya (Nasrullah, 2014: 25).

Rubrik bisa diartikan sebagai sebuah tempat atau bagian yang terdapat dalam surat kabar atau majalah. Berisikan mengenai kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan khalayak, contohnya bisnis, olahraga, gaya hidup dan sebagainya (Effendy, 2007: 149).

Tausiyah bermakna hampir serupa dengan ceramah atau tabligh bedanya adalah tausiyah merupakan aktivitas menyiarkan agama Islam dengan memiliki landasan atau prinsip tentang kesabaran dan kebenaran. Hal ini tertuang dalam Al-Quran surat Al- Asr ayat 3.

Untuk menjawab fokus penelitian dengan metode analisis ini dalam penelitian ini terangkum dalam kerangka berpikirnya sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Langkah- langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian akan diulas sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Website Okezone.com menjadi objek penelitian penulis, dalam situs nya memiliki beberapa rubrik. Rubrik yang menjadi fokus yaitu rubrik Tausiyah.

Beberapa artikel yang menjadi objek kajian penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Judul Artikel pada Rubrik Tausiyah

No	Judul Artikel
1	Janji Manusia kepada Allah Sebelum Lahir ke Dunia, Tapi Sering Dilupakan
2	Salat Subuh Tak Pakai Doa Qunut karena Tidak Hafal, Bagaimana Hukumnya?
3	Hukum Mengucapkan Selamat Natal
4	4 Amalan Ketika Terjadi Gerhana Matahari, Nomor 3 Sedekah
5	Sulit Menemukan Air Bersih, Bolehkah bersuci Menggunakan Air Banjir?
6	Hukum Zakat dalam Perdagangan, Yuk Simak Ulasannya
7	Kejadian di Sekitar Merupakan Petunjuk Allah SWT, ini Penjelasan
8	Sabar Balasannya Kemuliaan, Ini Penjelasan
9	Setengah Juta Lebih Muslim Indonesia Umrah, Ini Keutamaannya
10	Diduga Sebar Virus Korona, Bagaimana Hukum Memakan Sup Kelelawar dalam Islam
11	Keutamaan Bersedekah, Pahalanya Hingga 700 Kali Lipat

2. Paradigma dan Pendekatan

Dari penelitian ini menggunakan paradigma objektif, karena memang penelitian ini penulis melihat secara realita atau mengobservasi dengan objek penelitian yaitu rubrik Tausiyah dengan jumlah artikel 11 dalam website Okezone.com.

Sedangkan pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena melihat artikel yang berjumlah 11 yang menjadi sampel data, digunakan *coding sheet* sebagai alat pengukur. Untuk mendapatkan pemahaman secara

meluas dan mendalam terhadap objek penelitian juga menentukan keabsahan data, maka menggunakan 2 orang coder sebagai instrument dalam penelitian ini. Yang mana hasil data dari intercoder menjadi sebuah pemaparan dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah analisis isi Holsty. Menurut (Eriyanto, 2011: 10) analisis isi digunakan untuk memahami dan menarik kesimpulan dalam aspek isi teks atau dokumen. Metode ini merupakan metode yang sudah ada sejak lama dan banyak digunakan dalam wilayah ilmu komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk televisi, radio, surat kabar, buku, satra, pidato dan sebagainya.

Analisis isi menjadi pilihan penulis dalam penelitian ini karena metode tersebut bertujuan mampu menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam perumusan penelitian ini. Penggunaan analisis ini dinilai sesuai dengan masalah apa yang difokuskan. Dengan harapan metode ini dapat menguraikan pesan dakwah dalam rubrik Tausiyah pada website Okezone.com. Dan dapat mengetahui bagaimana sistematika pesan, frekuensi dan kecenderungan pesan dakwah, juga kategorisasi pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik Tausiyah pada website Okezone.com.

Berkaitan dengan metode penelitian ini lebih lengkapnya dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 3 Metode Penelitian

Analisis isi	Hal yang diamati	Elemen
Sistematika Pesan	Susunan pesan dalam teks	Pengantar, pernyataan, argumen dan kesimpulan
Frekuensi Pesan	Kata yang banyak muncul	Kecenderungan kata yang muncul pada setiap artikel
Kategorisasi Pesan	Kategorisasi isi	Akidah, Akhlak dan Syariah
	Kategorisasi bentuk	Informatif, Persuatif, Intruktif

4. Jenis data dan sumber

Dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka informasi yang dirangkai juga kualitatif. Penelitian ini didasari pada 2 sumber yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali diperoleh dari sumber aslinya secara langsung. Data primer juga menjadi data pokok atau utama dalam penelitian. Biasanya data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara, atau observasi objek secara langsung. Jadi, dalam penelitian ini memperoleh data primer dari hasil observasi objek yaitu website Okezone.com dalam rubrik tausiyah dan mengambil 11 artikel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data atau informasi yang sebelumnya sudah ada dan dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder juga sebagai tambahan untuk mendukung data primer. Jadi, dalam penelitian ini data

sekunder yang diambil yaitu memanfaatkan buku, jurnal, dokumen dan mengumpulkan data, literasi yang menunjang informasi data penelitian.

5. Unit Penelitian

Untuk menentukan unit analisis agar sesuai dengan fokus penelitian yaitu dengan mengambil artikel dari rentang waktu Desember 2019 hingga Januari 2020. Hal ini beralasan karena dalam bulan tersebut artikel yang dimuat jumlahnya lebih banyak dibanding yang sebelumnya dan banyak fenomena atau peristiwa yang terjadi seperti banjir, gerhana matahari dan bulan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Dokumentasi, yaitu dengan menyatukan dokumen atau arsip yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil dari penilaian coder. Dengan Mengelompokkan, memaparkan, menulis, dan menguraikan maksud lalu menghubungkan dengan yang lain.
- b. Studi Pustaka, yaitu penggunaan berbagai media sebagai alat informasi dan rujukan dijadikan literasi seperti buku, website, artikel, berita, menjadi sumber atau bahan yang diolah untuk memperkaya data penelitian.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk menentukan valid atau tidaknya, penelitian ini menentukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan *cek and re-cek* data dari sumber yang beragam. Hal ini menguji antar *coder* dan kredibilitas maka diperlukan sumber yang terpercaya.

8. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data menggunakan data primer yaitu website Okezone.com pada rubrik Tausiyah. Dan juga menggunakan analisis isi, metode kualitatif namun menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menentukan data yaitu sampel.

Langkah- langkah dalam menganalisis yaitu:

- a. Menentukan data yang akan dijadikan fokus penelitian, dimana data yang dibutuhkan dapat menjelaskan keterkaitan satu dengan lainnya.
- b. Menganalisis data yang diperoleh agar sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis isi R. Holsti.
- c. Menguraikan objek penelitian dengan hasil akhir menarik kesimpulan. Memaparkan apa yang menjadi fokus penelitian setelah melalui analisis data maka dapat dijadikan sebuah kesimpulan.